

Muhammadiyah Lakukan Reboisasi Pasca Bencana Banjir di Desa Lebakharjo

Kamis, 21-07-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG- Akibat curah hujan yang tinggi selama tiga hari berturut-turut mengakibatkan bencana banjir dan tanah longsor di Desa Lebakharjo, Kabupaten Malang pada Minggu (10/7). Akibat bencana tersebut 95 rumah warga terdampak banjir, dan 17 rumah lainnya terdampak longsor.

Pasca terjadinya bencana tersebut tim assessment LPB Muhammadiyah (Lembaga Penanggulangan Bencana), Lazismu Kabupaten Malang beserta PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Ampelgading langsung menuju lokasi kejadian untuk meninjau dan melakukan komunikasi dengan warga dan menghimpun data korban bencana.

"Muhammadiyah merupakan lembaga pertama yang berhasil menembus desa Lebakharjo, yang sempat terisolir karena akses jalan yang tertutup longsor," ungkap Rosi N Hendrawan selaku Ketua LPB Kabupaten Malang.

Berdasarkan data dari tim assessment tersebut dan sebagai aksi solidaritas kemanusiaan Muhammadiyah, maka pada Minggu (17/7) LPB dan Lazismu Kabupaten beserta Kota Malang didukung oleh PDA (Pimpinan Daerah Aisyiyah) Kabupaten Malang bekerja sama mengadakan Bakti Sosial Muhammadiyah.

Pada bakti sosial tersebut turut dibagikan 136 paket sembako dan layanan kesehatan gratis bagi warga terdampak bencana.

"PR besar bagi warga Lebakharjo adalah tentang pemanfaatan lahan dan alih fungsinya yang belum disertai dengan reboisasi memadai. Hasil musyawarah LPB Kabupaten Malang dan PCM Ampelgading merekomendasikan perlunya reboisasi dengan jenis tanaman tertentu sebagai salah satu upaya mitigasi bencana," tambah Rosi.

"Aksi reboisasi dengan melibatkan Majelis Lingkungan Hidup dan relawan Muhammadiyah Kabupaten Malang merupakan program yang akan segera dillaksanakan di Lebakharjo," tutup Rosi. (adam)

Kontributor : Rossi Hendrawan